



Sesuai dengan persyaratan
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat Oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

Alasan Diterbitkan

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	15 Januari 2010	Untuk diimplementasikan
1	2 Januari 2013	Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
2	6 Januari 2018	Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
3	7 November 2022	Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
4	7 Januari 2025	Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

PROSEDUR BEKERJA DENGAN BAHAYA RADIASI

Doc. No.KPM_OG-PRS-028

Revision : 3

Status : -

Page 2 of 5

LEMBAR VALIDASI DOKUMEN

DOCUMENT NUMBER : KPM_OG-PRS-028

EFFECTIVE DATE : 07 JANUARI 2025

NO	CHANGE NO	CHANGE DATE	CHANGED PART(S) & CHANGE(S)
1	Rev. 0	15-Jan-10	- Untuk diimplementasikan
2	Rev. 1	02-Jan-13	- Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
3	Rev. 2	06-Jan-18	- Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
4	Rev 3	07-Nov-22	- Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
5	Rev. 4	7-Jan-25	- Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

1.0 LINGKUP

Prosedur ini menyediakan rincian dan petunjuk lengkap tentang cara aman untuk bekerja di lingkungan yang berisiko terkena radiasi. mencakup panduan untuk mengidentifikasi potensi bahaya radiasi, langkah-langkah pengendalian yang harus diterapkan, serta penggunaan alat pelindung diri dan perlengkapan keselamatan yang diperlukan di PT. KPM OIL & GAS

2.0 TANGGUNG JAWAB

Pengimplementasian prosedur ini merupakan tanggung jawab Project Manager dan HSE Officer

3.0 PROSEDUR

3.1 Identifikasi dan Penilaian Risiko

- Lakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi sumber radiasi dan tegangan listrik tinggi di area kerja.
- Tentukan zona berisiko dan tingkat paparan radiasi serta tegangan listrik yang ada.

3.2 Kontrol Teknis

- Pasang perisai radiasi yang sesuai untuk mengurangi paparan radiasi di area kerja.
- Gunakan sistem pengamanan listrik, seperti isolasi dan perlindungan dari tegangan tinggi.
- Pastikan adanya tanda peringatan yang jelas di area berisiko untuk menginformasikan potensi bahaya.

3.3 Administratif

- Batasi akses ke zona berisiko hanya untuk pekerja yang terlatih dan berwenang.
- Buat dan terapkan jadwal kerja yang ketat untuk mengurangi waktu paparan.
- Atur prosedur dan kebijakan kerja yang mendukung keselamatan radiasi dan listrik.

3.4 Alat Pelindung Diri (APD)

- Wajibkan penggunaan alat pelindung diri seperti dosimeter
- radiasi, sarung tangan isolasi, dan pakaian pelindung yang sesuai.
- Pastikan APD selalu dalam kondisi baik dan digunakan dengan benar.

3.5 Pelatihan dan Kompetensi

- Berikan pelatihan keselamatan secara rutin kepada semua pekerja mengenai penanganan bahan radiasi dan peralatan bertegangan tinggi.
- Sertakan pelatihan tentang prosedur evakuasi darurat dan penanganan insiden.

3.6 Pemantauan dan Evaluasi

- Lakukan pemantauan radiasi dan tegangan listrik secara berkala untuk memastikan bahwa tingkat paparan berada dalam batas aman.
- Evaluasi secara rutin efektivitas langkah-langkah pengendalian dan perbarui prosedur jika diperlukan.

3.7 Prosedur Darurat

- Siapkan dan latih prosedur tanggap darurat untuk menangani kebocoran radiasi, paparan berlebihan, atau insiden tegangan listrik.
- Pastikan bahwa semua pekerja tahu cara melapor dan merespons situasi darurat dengan cepat.

3.8 Dokumentasi dan Pelaporan

- Dokumentasikan semua kegiatan, hasil pemantauan, pelatihan, dan insiden terkait radiasi dan tegangan listrik.
- Laporkan kejadian dan kondisi darurat sesuai dengan kebijakan keselamatan dan regulasi yang berlaku.

4.0 REKAMAN

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman bekerja pada daerah bahaya radiasi dan K3L.

5.0 REFERENSI

5.1	ISO 9001:2015	Klausul	6.2
5.2	ISO 14001:2015	Klausul	6.2
5.5	ISO 45001:2018	Klausul	8 & 6